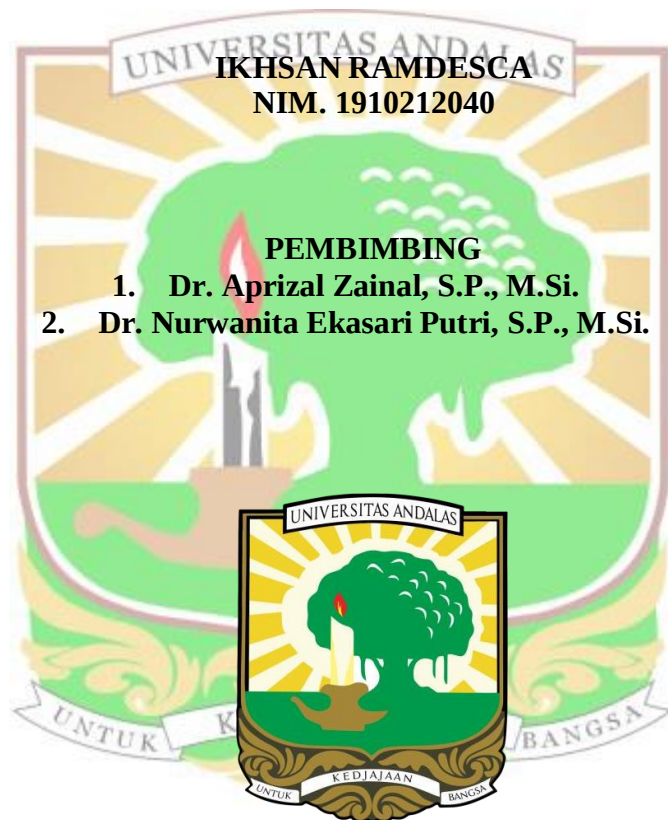


**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS PUPUK KANDANG SAPI
DAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)
VARIETAS GAJAH**

SKRIPSI

OLEH



**IKHSAN RAMDESCA
NIM. 1910212040**

PEMBIMBING

1. **Dr. Aprizal Zainal, S.P., M.Si.**
2. **Dr. Nurwanita Ekasari Putri, S.P., M.Si.**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS PUPUK KANDANG SAPI
DAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)
VARIETAS GAJAH**

SKRIPSI

OLEH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PENGARUH PEMBERIAN DOSIS PUPUK KANDANG SAPI DAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) VARIETAS GAJAH

ABSTRAK

Tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan komoditas palawija penting di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi dan gizi tinggi, namun produktivitasnya masih belum optimal karena laju peningkatan produksi belum mampu mengimbangi laju peningkatan kebutuhan. Salah satu upaya meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah adalah melalui perbaikan teknik budidaya, yaitu pengaturan dosis pupuk kandang sapi sebagai sumber bahan organik dan pengaturan jarak tanam yang tepat untuk mengurangi persaingan cahaya, air, dan unsur hara antar tanaman. Penelitian ini bertujuan mempelajari interaksi antara dosis pupuk kandang sapi dan jarak tanam, serta mendapatkan dosis dan jarak tanam terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah varietas Gajah. Penelitian telah dilaksanakan di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, dari Mei hingga Agustus 2024, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor, yaitu dosis pupuk kandang sapi (20, 25, dan 30 ton/ha) dan jarak tanam (20 cm × 20 cm, 30 cm × 20 cm, dan 40 cm × 20 cm), masing-masing diulang tiga kali sehingga diperoleh 27 satuan percobaan. Data dianalisis menggunakan uji F pada taraf nyata 5% dan dilanjutkan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi nyata antara dosis pupuk kandang sapi dan jarak tanam terhadap seluruh variabel pertumbuhan dan hasil yang diamati. Perlakuan dosis pupuk kandang sapi 30 ton/ha dikombinasikan dengan jarak tanam 30 cm × 20 cm memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik, dengan produksi mencapai 3,16 ton/ha, melampaui daya hasil varietas Gajah yang berkisar antara 1,8-1,9 ton/ha.

Kata kunci: Interaksi, Polong, Bintil Akar, Ginofor, Bobot Biji

**THE EFFECT OF CATTLE MANURE DOSAGE AND
PLANTING DISTANCE ON THE GROWTH AND YIELD
OF
PEANUT (*Arachis hypogaea* L.) GAJAH VARIETY**

ABSTRACT

Peanut (*Arachis hypogaea* L.) is an important food crop in Indonesia with high economic and nutritional value, yet its productivity remains suboptimal because production growth has not kept pace with rising demand. One approach to improving peanut growth and yield is through better cultivation practices, namely applying an appropriate dose of cattle manure as an organic matter source combined with a proper planting distance to reduce competition for light, water, and nutrients among plants. This study aimed to examine the interaction between cattle manure dosage and planting distance, and to determine the optimum dosage and planting distance for the growth and yield of peanut Gajah variety. The research was conducted in Koto Tengah District, Padang City, from May to August 2024, using a Factorial Randomized Block Design (RBD) with two factors, namely cattle manure dosage (20, 25, and 30 tons/ha) and planting distance (20cm × 20 cm, 30cm × 20 cm, and 40 cm × 20 cm), each replicated three times, resulting in 27 experimental units. Data were analyzed using the F-test at the 5% significance level, followed by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5%. Results showed a significant interaction between cattle manure dosage and planting distance on all observed growth and yield variables. The treatment of 30 tons/ha cattle manure combined with a 30 cm×20 cm planting distance produced the best growth and yield, with production reaching 3.16 tons/ha, exceeding the standard yield potential of the Gajah variety, which ranges from 1.8 to 1.9 tons/ha..

Keywords: Interaction, Pods, Root Nodules, Gynophore, Seed Weigh

